

PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI LAPANGAN SPARTA TIKALA KOTA MANADO

Wahyu Firdaus Wambes¹, Sonny Tilaar², & Fela Warouw³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado
^{2 & 3}Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

Abstrak. Ruang terbuka publik adalah suatu tempat umum dimana masyarakat melakukan aktivitas rutin dan fungsional yang mengikat sebuah komunitas, baik rutinitas normal dari kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan yang periodik. Lapangan Sparta Tikala Kota Manado digunakan masyarakat untuk berbagai aktivitas seperti, aktivitas olahraga, keagamaan, dan rekreasi/bersantai. Dalam hal penggunaan ruang, Lapangan Sparta Tikala seharusnya memiliki kualitas yang layak, ditinjau dari ketersediaan fasilitas dan elemen pendukung yang tersedia, maka peran masyarakat sebagai pengunjung dianggap penting terhadap penilaian kualitas tersebut ditinjau dari persepsi dan preferensi mereka. Tujuan penelitian ini menganalisis persepsi dan preferensi masyarakat berdasarkan kualitas secara fisik dan non fisik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisa menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi masyarakat untuk ukuran fasilitas yang telah memenuhi yaitu lapangan terbuka dan area jogging track, dan yang belum memenuhi yaitu ukuran lapangan basket. Kondisi fasilitas yang dinilai terawat yaitu lapangan terbuka, sedangkan yang dinilai kurang terawat yaitu area jogging track dan lapangan basket. Keamanan dan kenyamanan ketika berkunjung yaitu dinilai aman dan nyaman, dan kemudahan akses masyarakat ketika berkunjung yaitu mudah dalam mengakses/mengunjungi. Preferensi masyarakat untuk ukuran fasilitas yang penting dilakukan perluasan yaitu lapangan basket, dan yang tidak penting dilakukan perluasan yaitu lapangan terbuka dan area jogging track, kondisi fasilitas dan elemen yang penting dilakukan perawatan yaitu semua fasilitas dan elemen yang ada. Fasilitas dan elemen yang penting untuk ditambah jumlah yaitu area tempat parkir, tempat sampah, toilet dan vegetasi, Desain dari fasilitas dan elemen yang penting untuk diganti/ditambah desainnya yaitu drainase.

Kata Kunci : Persepsi, Preferensi, Penggunaan Ruang Terbuka Publik

PENDAHULUAN

Ruang terbuka publik adalah suatu tempat umum dimana masyarakat melakukan aktivitas rutin dan fungsional yang mengikat sebuah komunitas, baik rutinitas normal dari kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan yang periodik.

Ruang terbuka publik merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan rekreasi dan hiburan, bahkan dapat pula mengarah pada jenis-jenis kegiatan sosial lainnya, seperti jalan-jalan, melepas lelah, duduk-duduk santai, pertemuan akbar pada saat tertentu atau juga digunakan untuk upacara-upacara resmi dan pula sebagai tempat perdagangan

Keberadaan Ruang Terbuka Publik di Kota Manado tersebar di kecamatan-kecamatan dan kepemilikannya beragam dari tanah adat sampai milik pemerintah Kota Manado, salah satunya yaitu Lapangan Sparta Tikala yang berada di Kelurahan Tikala Baru, Kecamatan Tikala.

Sebagai salah satu ruang terbuka publik di Kota Manado, Lapangan Sparta Tikala dapat menampung berbagai aktivitas warga kota dan

sekitarnya. Dalam hal penggunaan ruang, masyarakat memanfaatkan lapangan Sparta Tikala untuk berbagai aktivitas, diantaranya aktivitas olahraga, sosial politik, aktivitas keagamaan/peribadatan massal, maupun aktivitas rekreasi/bersantai.

Minat berkunjung masyarakat ke ruang terbuka publik, di dukung pula dari ketersediaan dari fasilitas dan elemen pendukung yang layak dan memenuhi kebutuhan akan aktivitas mereka. Lapangan Sparta Tikala memiliki beberapa fasilitas dan elemen pendukung yang dapat menunjang berbagai aktivitas masyarakat yang berkunjung, seperti jogging track, lapangan terbuka, lapangan basket, sitting area/tempat duduk, pelataran beratap, toilet, vegetasi, tempat sampah, dan lampu penerangan.

Dalam hal penggunaan ruang, seharusnya ruang terbuka publik mempunyai kualitas yang layak ditinjau dari ketersediaan fasilitas dan elemen pendukung, begitu pula dengan Lapangan Sparta Tikala yang seharusnya memiliki kualitas yang layak, ditinjau dari ketersediaan fasilitas dan elemen pendukung yang tersedia, sehingga terciptanya suatu ruang

terbuka publik yang optimal dan masyarakat akan merasa aman dan nyaman beraktivitas di dalamnya. Maka dari itu peran masyarakat sebagai pengunjung dianggap penting terhadap penilaian kualitas ruang terbuka publik, sehingga dapat terciptanya suatu ruang terbuka publik yang optimal.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala

Adapun tujuan penelitian yaitu menganalisis persepsi masyarakat berdasarkan ukuran, kondisi, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan akses dan menganalisis preferensi masyarakat berdasarkan perluasan ukuran, perawatan, kelengkapan elemen sarana pendukung dan desain

TINJAUAN PUSTAKA

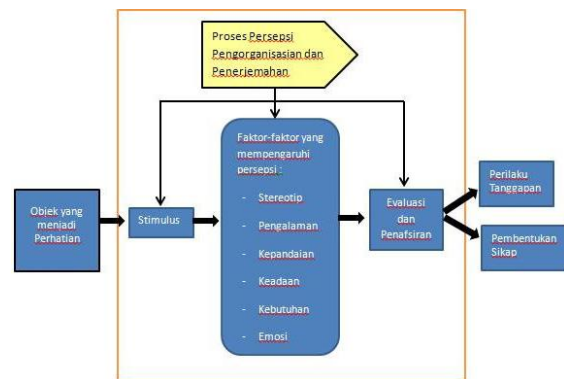
Persepsi

Sabri (1993) mendefinisikan persepsi sebagai aktivitas yang memungkinkan manusia mengendalikan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya, menjadikannya kemampuan itulah dimungkinkan individu mengenali *milleu* (lingkungan pergaulan) hidupnya. Proses persepsi terdiri dari tiga tahap yaitu tahapan pertama terjadi pada pengideraan diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, tahapan ketiga yaitu stimulasi pada pengideraan diinterpretasikan dan dievaluasi.

Sejalan dengan hal itu Bimo Walgito (2002) mengemukakan proses-proses terjadinya persepsi :

1. Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman.
2. Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis, yaitu berfungsinya alat indera secara normal.
3. Otak selanjutnya memproses stimulus hingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini juga disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu suatu proses di mana individu mengetahui

dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya.



Gambar 1. Bagan proses terjadinya Persepsi (Walgito, 2002)

Preferensi

Preferensi berasal dari bahasa Inggris *preference* yaitu *something preferred, one's first choice, greater liking, giving of priority advantage to something*, yang berarti sesuatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan member keuntungan yang lebih baik (Subiakto, 2009). Preferensi dapat juga diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu hal atau pilihan yang lebih disenangi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Ruang Terbuka Publik

Stephen Carr, dkk (1992) melihat ruang terbuka publik sebagai ruang milik bersama, tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam suatu ikatan komunitas, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan berskala yang ditetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat masyarakat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok.

Penggunaan Ruang Terbuka Publik

Penggunaan ruang terbuka publik oleh masyarakat dapat dilihat dari bagaimana masyarakat tersebut melakukan aktivitas didalamnya dan memelihara sebuah produk budaya yang berupa jasa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah maupun pengelola swasta (Shirvani, 1985).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisa menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis

dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh.

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Pengumpulan data primer yang dilakukan antara lain yaitu, observasi lapangan, penyebaran kuisioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Pengumpulan data sekunder diperoleh dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado, penelitian sebelumnya dan pihak-pihak yang relevan dalam penelitian serta dengan melakukan studi kepustakaan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan dengan persepsi dan preferensi masyarakat dalam penggunaan Ruang Terbuka Publik di Lapangan Sparta Tikala.

Populasi dan Sampel

Penetapan jumlah populasi dalam penelitian ini diamsuksikan berdasarkan jumlah penduduk dari kelurahan yang menjadi lokasi keberadaan Lapangan Sparta Tikala yaitu Kelurahan Tikala Baru dengan jumlah penduduk 4.564 jiwa/orang.

Penetapan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja, dalam artian peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu yaitu sampel dibagikan kepada masyarakat yang berkunjung di Lapangan Sparta Tikala dan masyarakat yang berada/beraktivitas pada fungsi-fungsi di sekitar lapangan Sparta Tikala seperti penjual makanan, satpam kantor, penjaga toko, pelajar dan lain-lain

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N.(0,01)}$$

Keterangan :

n = ukuran Sampel

N = ukuran Populasi

d = presisi yang ditetapkan (0,01)

Berdasarkan rumus slovin, sampel yang diambil untuk penelitian yaitu :

$$n = \frac{4.564}{1+4.564.(0,01)} \quad n = 97,85$$

$$n = \frac{4.564}{46.64} = 98$$

Jadi, sampel untuk penelitian ini sebanyak 98 responden yang dibagi kepada pengunjung sebanyak 78 responden dan untuk masyarakat yang berada/beraktivitas di sekitar lapangan Sparta Tikala hanya didapat sebanyak 20 responden.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data yaitu menghitung frekuensi persepsi dan preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik berdasarkan data hasil kuisioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai presentase. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS 19.0 (Statistical Product and Service Solution)*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Manado dan difokuskan pada Ruang terbuka publik Lapangan Sparta Tikala. Ruang terbuka public Lapangan Sparta tikala memiliki luas wilayah kurang lebih 17,116.49 m² (berdasarkan pengukuran GIS)



Gambar 2. Peta Lokasi Lapangan Sparta Tikala

(sumber : GIS & Google Earth)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas tentang analisis persepsi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala berdasarkan ukuran, kondisi, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan akses dan analisis preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala berdasarkan perluasan ukuran, perawatan, kelengkapan elemen sarana pendukung dan desain.

Persepsi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh mengenai data dan informasi persepsi masyarakat terhadap ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala. Penilaian persepsi responden terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala yaitu berdasarkan fasilitas yang tersedia, yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas/penggunaan masyarakat yang berkunjung, kenyamanan dan keamanan di Lapangan Sparta Tikala serta kemudahan akses ketika berkunjung. Penilaian persepsi meliputi ukuran dari luasan lapangan terbuka, area jogging track, lapangan basket, luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial, dan aktivitas rekreasi, kondisi dari lapangan terbuka, kondisi jogging track, kondisi lapangan basket, keamanan ketika beraktivitas di waktu pagi - sore, dan sore – malam hari, kenyamanan ketika berkunjung di Lapangan

Sparta Tikala dan kemudahan akses dalam mengunjungi lapangan Sparta Tikala.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala antara lain sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap ukuran

Dari hasil analisis persepsi masyarakat terhadap ukuran fasilitas lapangan terbuka, area jogging track, lapangan basket dan luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial dan rekreasi, dapat disimpulkan bahwa ukuran luasan yang terpenuhi (dapat memwadhahi/menampung aktivitas masyarakat) yaitu :

- Ukuran luasan lapangan terbuka yaitu dengan jumlah yang memilih sebanyak 86 responden dan presentase sebesar 87,8 %.
- Ukuran area jogging track dengan jumlah yang memilih sebanyak 84 responden dan presentase sebesar 85,7%.
- Ukuran luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial dengan jumlah yang memilih sebanyak 88 responden dan presentase sebesar 89,8%.
- Ukuran luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas rekreasi/bersantai dengan jumlah yang memilih sebanyak 91 responden dan presentase sebesar 92,9%.

Sedangkan ukuran fasilitas yang belum memenuhi (belum dapat memwadhahi /menampung aktivitas masyarakat) yaitu ukuran luasan lapangan basket dengan jumlah yang memilih sebanyak 71 responden dan persentase sebesar 72,4%, karena berdasarkan kondisi eksisting, kondisi lapangan basket memiliki ukuran yang belum memadai, walaupun hanya disediakan untuk olahraga yang bersifat rekreasi (bukan difungsikan untuk olahraga basket yang bersifat prestasi) namun pengunjung merasa belum terpenuhi dan belum dapat menampung aktivitas olahraga basket.

2. Persepsi masyarakat terhadap kondisi dari fasilitas olahraga di lapangan Sparta Tikala.

Dari hasil analisis persepsi masyarakat terhadap kondisi dari fasilitas olahraga yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala, antara lain, lapangan terbuka, area jogging track,

dan lapangan basket, dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas olahraga yang terawat yaitu kondisi dari lapangan terbuka, dengan jumlah yang memilih sebanyak 73 responden dan presentase sebesar 74,5%.

Sedangkan fasilitas olahraga yang kurang terawat antara lain :

- a. Kondisi dari area jogging track dengan jumlah yang memilih sebanyak 57 responden dan presentase sebesar 58,2%. Persepsi masyarakat terhadap kondisi jogging track yaitu kurang terawat karena berdasarkan kondisi eksisting, terdapat material alas penutup jogging track yang rusak/retak dan mengelupas, berarti dalam hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemeliharaan/perawatan dari pihak pengelola.
- b. Kondisi dari lapangan basket dengan jumlah yang memilih sebanyak 68 responden dan presentase sebesar 69,4%. Persepsi masyarakat terhadap kondisi lapangan basket yaitu kurang terawat karena berdasarkan kondisi eksisting, material alas dari lapangan basket terlihat rusak/retak dan kurang bersih diakibatkan jarang digunakan masyarakat untuk olahraga basket dikarenakan ukuran lapangan yang tidak memadai dan kurangnya fasilitas pendukung seperti ring basket.

3. Persepsi masyarakat terhadap keamanan, kenyamanan dan kemudahan akses berkunjung di Lapangan Sparta Tikala

- a) Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan ke 98 responden, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap keamanan ketika beraktivitas pada pagi sampai dengan sore hari yaitu aman dengan jumlah yang memilih sebanyak 98 responden dan persentase sebesar 100% dan persepsi masyarakat terhadap keamanan ketika beraktivitas pada sore sampai dengan malam hari yaitu aman dengan jumlah yang memilih sebanyak 56 responden dan persentase sebesar 57.1% dikarenakan berdasarkan informasi yang didapat dari pihak pengelola, telah adanya tim terpadu yang turut mengamankan dan berpatroli di area Lapangan Sparta Tikala, yang terdiri dari pihak kepolisian, pihak polisi

militer (POM) dan juga pihak masyarakat yang bertempat tinggal didekat lapangan Sparta Tikala yang turut berpartisipasi dalam pengamanan di lapangan Sparta Tikala. Adapun persepsi masyarakat yang memilih tidak aman sebanyak 42 responden, karena berdasarkan hasil penilaian persepsi (apa yang mereka rasakan secara pribadi/*personality*) sehingga mereka memilih tidak aman.

- b) Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan ke 98 responden, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap kenyamanan ketika berkunjung di Lapangan Sparta Tikala yaitu nyaman dengan jumlah yang memilih sebanyak 61 responden dan persentase sebesar 62.2%. Persepsi masyarakat terhadap kenyamanan ketika berkunjung di lapangan Sparta Tikala yaitu nyaman, ditinjau dari luasan lapangan terbuka, area jogging track, kondisi dari fasilitas dan elemen yang tersedia di Lapangan Sparta Tikala yang dapat mendukung aktivitas mereka, sehingga mereka merasa nyaman beraktivitas di Lapangan Sparta Tikala. Adapun yang memilih kurang nyaman sebanyak 29 responden dan tidak nyaman sebanyak 8 responden, karena berdasarkan kondisi eksisting dan persepsi mereka, terdapat beberapa fasilitas dan elemen yang masih kurang dari segi ketersediaan maupun pelayanan, seperti kurangnya jumlah ketersediaan tempat sampah, terdapat material alas dari area jogging track yang rusak/retak, tidak tersedianya area tempat parkir, kurangnya jumlah ketersediaan toilet, dan tidak terdapat penanda untuk orang yang disabilitas/penyandang cacat, sehingga mereka merasa belum nyaman beraktivitas di Lapangan Sparta Tikala
- c) Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan ke 98 responden, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat dalam mengakses/mengunjungi Lapangan Sparta Tikala yaitu mudah dalam mengunjungi dengan jumlah yang memilih sebanyak 98 responden dan persentase sebesar 100%, dikarenakan Lapangan Sparta Tikala letaknya cukup

strategis yaitu berada di wilayah yang dapat dijangkau/diakses dari berbagai tempat dan didukung juga oleh fasilitas pelayanan seperti Kantor Walikota Manado, Perpustakaan Daerah, serta adanya sector informal, sehingga menjadikan Lapangan Sparta Tikala mudah dikunjungi atau diakses oleh berbagai macam transportasi, baik kendaraan beroda dua maupun beroda empat.

Preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh mengenai data dan informasi preferensi masyarakat terhadap ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala. Penilaian preferensi responden terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala yaitu berdasarkan kondisi, ketersediaan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas dan elemen-elemen yang mendukung aktivitas masyarakat yang berkunjung, sehingga preferensi/keinginan masyarakat sebagai pengunjung, Lapangan Sparta Tikala nantinya dapat menjadi lebih efektif dan optimal. Penilaian preferensi meliputi pertanyaan tentang perluasan ukuran dari lapangan Sparta Tikala untuk sarana olahraga, aktivitas sosial, perawatan fasilitas dan elemen ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala, penambahan jumlah dari elemen-elemen ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala, ketersediaan area tempat parkir, ketersediaan papan informasi untuk fasilitas dan elemen-elemen ruang terbuka publik, dan sejarah perkembangan Lapangan Sparta Tikala, serta mengganti/menambah desain dari fasilitas tempat duduk/sitting grup, jogging track, dan drainase.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala antara lain sebagai berikut :

1. Preferensi masyarakat tentang perluasan ukuran

Dari hasil analisis preferensi masyarakat terhadap perluasan ukuran lapangan terbuka, area jogging track, lapangan basket dan luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial dan rekreasi, dapat

disimpulkan bahwa perluasan ukuran yang tidak penting untuk dilakukan perluasan yaitu :

- a) Ukuran luasan lapangan terbuka yaitu dengan jumlah yang memilih sebanyak 47 responden dan presentase sebesar 48%.
- b) Ukuran luasan area jogging track dengan jumlah yang memilih sebanyak 43 responden dan presentase sebesar 43,9%.
- c) Ukuran luasan lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial dengan jumlah yang memilih sebanyak 54 responden dan presentase sebesar 55,1%.

Sedangkan preferensi masyarakat tentang perluasan ukuran fasilitas yang penting untuk dilakukan perluasan yaitu lapangan basket dengan jumlah yang memilih sebanyak 65 responden dan persentase sebesar 66,3%, karena berdasarkan kondisi eksisting dari lapangan basket yang hanya memiliki ukuran luasan 35,96 m² sehingga belum memadai dan belum dapat menampung aktivitas masyarakat yang akan berolahraga basket, ditambah dengan kurangnya fasilitas pendukung, seperti tidak tersedianya ring basket. Jadi walaupun hanya disediakan untuk olahraga basket yang bersifat rekreasi (bukan difungsikan untuk olahraga basket yang bersifat prestasi) namun mereka memilih cukup penting untuk dilakukan perluasan.

2. Preferensi masyarakat tentang perawatan fasilitas dan elemen-elemen.

Dari hasil analisis preferensi masyarakat terhadap perawatan fasilitas-fasilitas dan elemen-elemen yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala, dapat disimpulkan bahwa perawatan fasilitas-fasilitas dan elemen-elemen yang penting untuk dilakukan perawatan yaitu :

- a. Lapangan terbuka, dengan jumlah yang memilih sebanyak 61 responden dan persentase 62,2%.
- b. Area jogging track, dengan jumlah yang memilih sebanyak 63 responden dan persentase 64,3%.
- c. Lapangan basket, dengan jumlah yang memilih sebanyak 58 responden dan persentase 59,2%.

- d. Pelataran beratap, dengan jumlah yang memilih sebanyak 53 responden dan persentase 54,1%.
- e. Tiang bendera, dengan jumlah yang memilih sebanyak 44 responden dan persentase 44,9%.
- f. Patung, dengan jumlah yang memilih sebanyak 44 responden dan persentase 44,9%.
- g. Tempat duduk, dengan jumlah yang memilih sebanyak 49 responden dan persentase 50%.
- h. Tempat sampah, dengan jumlah yang memilih sebanyak 52 responden dan persentase 52%.
- i. Drainase, dengan jumlah yang memilih sebanyak 48 responden dan persentase 49%.
- j. Toilet, dengan jumlah yang memilih sebanyak 67 responden dan persentase 68,4%.
- k. Lampu penerangan, dengan jumlah yang memilih sebanyak 45 responden dan persentase 45,9%.
- l. Vegetasi, dengan jumlah yang memilih sebanyak 46 responden dan persentase 46,9%.
- m. Trotoar, dengan jumlah yang memilih sebanyak 44 responden dan persentase 44,9%

Sedangkan fasilitas dan elemen yang cukup penting untuk dilakukan perawatan yaitu gerbang dengan jumlah yang memilih 40 responden dan persentase sebesar 40,8%. Preferensi masyarakat hanya memilih cukup penting untuk dilakukan karena melihat dari kondisi eksisting dari gerbang masih terlihat terawat, dikarenakan gerbang merupakan salah satu fasilitas baru yang ditambah oleh pihak pengelola lapangan Sparta Tikala, namun masyarakat memilih untuk cukup penting untuk dilakukan perawatan dengan maksud agar gerbang tetap terjaga kualitas sesuai dengan fungsinya.

3. Preferensi masyarakat terhadap penambahan jumlah elemen-elemen di lapangan Sparta Tikala

Dari hasil analisis preferensi masyarakat terhadap penambahan jumlah dari elemen-elemen yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala, dapat disimpulkan bahwa penambahan jumlah elemen-elemen yang

penting untuk dilakukan penambahan jumlah yaitu :

- a. Tempah sampah, dengan jumlah yang memilih 50 responden dan presentase sebesar 51%. Preferensi masyarakat memilih sangat penting dilakukannya penambahan jumlah dari tempat sampah, karena berdasarkan kondisi eksisting, jumlah tempat sampah, masih kurang seperti tidak ada penyediaan untuk tempat sampah untuk sampah basah, dan kondisi dari tempat sampah yang kurang memadai, maka perlulah ditambah jumlah dari penyediaan tempat sampah.
- b. Toilet, dengan jumlah yang memilih sebanyak 50 responden dan persentase sebesar 51%. Preferensi masyarakat memilih penting dilakukannya penambahan jumlah dari toilet, karena berdasarkan kondisi eksisting, jumlah toilet hanya berjumlah 3 ruang dan belum efektif sehingga masyarakat merasa penting dilakukan penambahan jumlah dari toilet, sehingga dapat mendukung aktivitas dan menambah kenyamanan yang masyarakat yang beraktivitas di lapangan Sparta Tikala.
- c. Vegetasi, dengan jumlah yang memilih sebanyak 43 responden dan persentase sebesar 43,9%. Berdasarkan kondisi eksisting, jumlah dari vegetasi (pohon dan tanaman hijau) cukup dalam ketersediaannya, namun preferensi masyarakat memilih penting dilakukannya penambahan jumlah vegetasi agar dapat menambah nilai estetika, efek peneduh dan dapat menambah fungsi ekologis di lapangan Sparta Tikala.
- d. Sedangkan, elemen yang kurang penting untuk dilakukan penambahan jumlah ketersediaannya yaitu lampu penerangan, dengan jumlah yang memilih sebanyak 42 responden dan persentase sebesar 42,9%. Preferensi masyarakat memilih kurang penting untuk penambahan jumlah lampu penerangan, karena berdasarkan kondisi eksisting, ketersediaan jumlah lampu penerangan yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala masih cukup dan masih dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

4. Preferensi masyarakat terhadap ketersediaan area tempat parkir di Lapangan Sparta Tikala

Dari hasil analisis preferensi masyarakat, mereka memilih sangat penting untuk menyediakan area tempat parkir dengan jumlah yang memilih sebanyak 48 responden dan persentase sebesar 49%. Preferensi masyarakat memilih sangat penting menyediakan area tempat parkir, karena berdasarkan kondisi eksisting, tidak tersedianya area tempat parkir, sehingga masyarakat yang berkunjung ke Lapangan Sparta Tikala mengfungsikan trotoar untuk memarkirkan kendaraan roda dua dan memarkirkan kendaraan roda empat di samping jalan sehingga dapat menimbulkan kemacetan. Maka sangat pentinglah disediakan area tempat parkir.

5. Preferensi masyarakat terhadap ketersediaan papan informasi di Lapangan Sparta Tikala.

Dari hasil analisis preferensi masyarakat, mereka memilih penting untuk menyediakan papan informasi tentang fasilitas dan elemen yang terdapat di lapangan Sparta Tikala dan papan informasi tentang sejarah perkembangan lapangan Sparta Tikala.

- a. Preferensi masyarakat memilih penting untuk menyediakan papan informasi tentang fasilitas dan elemen di lapangan Sparta Tikala dengan jumlah yang memilih sebanyak 55 responden dikarenakan berdasarkan kondisi eksisting, tidak tersedianya papan informasi tentang fasilitas dan elemen ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala, sehingga penting untuk disediakan papan informasi untuk sarana dan elemen ruang terbuka public yang terdapat di lapangan Sparta Tikala agar masyarakat yang berkunjung di lapangan Sparta Tikala dapat mengetahui tentang fasilitas dan elemen ruang terbuka publik yang tersedia di lapangan Sparta Tikala.
- b. Preferensi masyarakat memilih penting untuk menyediakan papan informasi tentang sejarah perkembangan lapangan Sparta Tikala dengan jumlah yang memilih sebanyak 54 responden dikarenakan berdasarkan kondisi eksisting, tidak tersedianya papan informasi untuk sejarah perkembangan

lapangan Sparta Tikala, sehingga penting untuk disediakan papan untuk sejarah perkembangan lapangan Sparta Tikala.

6. Preferensi masyarakat terhadap desain dari fasilitas dan elemen di Lapangan Sparta Tikala

Dari hasil analisis preferensi masyarakat terhadap penambahan/penggantian desain dari fasilitas dan elemen yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala, dapat disimpulkan bahwa penambahan/penggantian desain fasilitas dan elemen yang kurang penting untuk dilakukan penambahan/penggantian desain yaitu :

- a. Tempat duduk, dengan jumlah yang memilih sebanyak 51 responden dan persentase sebesar 52%. Preferensi masyarakat memilih kurang penting untuk mengganti/menambah desain dari tempat duduk, karena menurut mereka, desain dari tempat duduk sekarang yang terbuat dari material pembentuk dan material alas beton dan tegel masih dapat membuat mereka merasa nyaman, sehingga preferensi mereka memilih kurang penting untuk dilakukan penggantian/ penambahan desain. Namun, adapula yang memilih cukup penting untuk dilakukan penggantian/penambahan desain untuk tempat duduk dengan jumlah yang memilih sebanyak 25 responden. Preferensi mereka memilih cukup penting untuk mengganti/menambah desain dari tempat duduk seperti menggantinya dengan konstruksi kayu atau besi.
- b. Area jogging track, dengan jumlah yang memilih sebanyak 53 responden dan persentase sebesar 54.1%. Preferensi masyarakat memilih kurang penting untuk mengganti/menambah desain area *jogging track*, karena menurut mereka, desain dari area *jogging track* sekarang yang terbuat dari material pembentuk dan material alas beton dengan tambahan material tegel masih dapat membuat mereka yang beraktivitas jogging merasa nyaman, sehingga preferensi mereka memilih kurang penting untuk dilakukan penggantian/penambahan desain. Namun, adapula yang memilih cukup

penting dilakukan penggantian/penambahan desain untuk area *jogging track* dengan jumlah yang memilih sebanyak 27 responden. Preferensi mereka memilih cukup penting untuk mengganti/menambah desain dari area *jogging track* yaitu menggantinya dengan material alas beton tanpa ditambahkan material tegel, dengan maksud agar menjaga keamanan dan kenyamanan ketika mereka beraktivitas jogging pada saat hujan agar tidak terpeleset atau jatuh.

Sedangkan preferensi masyarakat yang penting untuk dilakukan penambahan/penggantian desain yaitu drainase dengan jumlah yang memilih sebanyak 57 responden dan persentase sebesar 58.2%. Preferensi masyarakat memilih penting untuk mengganti/menambah desain dari drainase, karena berdasarkan kondisi eksisting, drainase masih menggunakan sistem drainase terbuka sehingga penting dilakukan penambahan desain yaitu dengan menggunakan *ram-ram* sebagai material penutup, sehingga dapat membuat rasa aman dan nyaman masyarakat yang akan beraktivitas ataupun yang akan melintas di lapangan terbuka.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta yaitu sebagai berikut :

- Ukuran dari fasilitas yang telah memenuhi aktivitas yaitu ukuran lapangan terbuka untuk aktivitas olahraga sepak bola, ukuran area *jogging track* untuk aktivitas jogging dan ukuran dari Lap.Sparta Tikala untuk aktivitas sosial dan rekreasi. Sedangkan ukuran fasilitas yang belum memenuhi yaitu lapangan basket, karena sesuai kondisi eksisting dari lapangan basket yang memiliki ukuran yang memang belum memadai.
- Kondisi dari fasilitas olahraga yang dinilai terawat yaitu lapangan terbuka, sedangkan yang dinilai kurang terawat yaitu area *jogging track* dan lapangan basket karena berdasarkan kondisi eksisting dari area *jogging track* dan

lapangan basket, terdapat material alas yang rusak/retak dan mengelupas, serta kondisi lapangan yang jarang digunakan/difungsikan sehingga terlihat kurang terawat.

- Keamanan masyarakat ketika beraktivitas pada pagi (jam 09.00 wita) sampai dengan sore hari (15.00 wita) yaitu aman, begitu pula ketika beraktivitas pada sore (15.00) sampai dengan malam hari (20.00 wita) yaitu aman. Untuk kenyamanan masyarakat ketika berkunjung di lapangan Sparta Tikala yaitu nyaman, ditinjau dari luasan lapangan terbuka, area *jogging track*, kondisi dari fasilitas dan elemen yang tersedia di Lapangan Sparta Tikala yang dapat mendukung aktivitas mereka. Lalu untuk kemudahan akses masyarakat dalam mengunjungi Lapangan Sparta Tikala yaitu mudah dalam mengakses/mengunjungi Lapangan Sparta Tikala karena letak dari Lapangan Sparta Tikala cukup strategis dan dapat diakses oleh berbagai macam transportasi, baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

2. Preferensi masyarakat terhadap penggunaan ruang terbuka publik di Lapangan Sparta Tikala sebagai berikut:

- Ukuran dari fasilitas yang tidak penting untuk dilakukan perluasan yaitu lapangan terbuka dan ukuran lapangan Sparta Tikala untuk aktivitas sosial, dan yang kurang penting untuk dilakukan perluasan yaitu area *jogging track*, sedangkan yang penting untuk dilakukan perluasan yaitu lapangan basket karena berdasarkan kondisi eksisting dari lapangan basket, memiliki ukuran yang belum memadai sehingga belum dapat menampung aktivitas masyarakat yang akan berolahraga basket, ditambah dengan fasilitas penunjang yang tidak lengkap, seperti tidak tersedianya ring basket.
- Kondisi dari fasilitas dan elemen pada lapangan Sparta Tikala yang penting untuk dilakukan perawatan antara lain, lapangan terbuka, area *jogging track*, lapangan basket, pelataran beratap, tiang bendera, patung, tempat duduk, drainase, toilet, lampu penerangan, gerbang, vegetasi, tempat sampah dan

trotoar. Kemudian yang memilih cukup penting dilakukan perawatan yaitu gerbang,

- Kelengkapan elemen pada lapangan Sparta Tikala yang penting untuk dilakukan penambahan jumlah yaitu tempat sampah, toilet dan vegetasi sedangkan yang kurang penting untuk dilakukan penambahan yaitu lampu penerangan. Dan penting juga penambahan ketersediaan area tempat parkir karena berdasarkan kondisi di lapangan, tidak terdapat area tempat parkir sehingga masyarakat yang berkunjung memarkirkan kendaraannya di trotoar/pedestrian dan ketersediaan papan informasi untuk fasilitas dan elemen serta papan informasi sejarah perkembangan Lap.Sparta Tikala.
- Desain dari fasilitas dan elemen pada Lap.Sparta Tikala yang kurang penting untuk diganti/ditambah desain yaitu tempat duduk dan jogging track, sedangkan yang penting untuk diganti/ditambah desainnya yaitu drainase yaitu ditambah dengan *ram-ram* sebagai material penutup pada drainase sehingga dapat membuat rasa aman dan nyaman masyarakat yang akan beraktivitas ataupun yang akan melintas di lapangan terbuka.

SARAN

Adapun saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait

1. Bagi pemerintah selaku pengelola Lapangan Sparta Tikala
 - Dapat melakukan re-planning (perencanaan kembali) terhadap fasilitas-fasilitas dan elemen-elemen ruang terbuka publik yang terdapat di Lapangan Sparta Tikala melalui perbaikan/renovasi, perawatan, penambahan jumlah, maupun mengganti/menambah desain dari fasilitas dan elemen ruang terbuka publik yang terdapat pada lapangan Sparta Tikala sehingga menjadikan Lapangan Sparta Tikala menjadi efektif dan optimal kembali agar dapat menunjang penggunaan atau aktivitas masyarakat yang berkunjung di Lapangan Sparta Tikala

- Menyediakan area tempat parkir untuk pengunjung, sehingga tidak parkir di trotoar maupun tepi jalan yang dapat menyebabkan kemacetan.
- Menyediakan papan informasi tentang fasilitas dan elemen ruang terbuka publik yang ada di Lapangan Sparta Tikala dan sejarah perkembangan Lapangan Sparta Tikala, sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang berkunjung di Lapangan Sparta Tikala.

2. Bagi masyarakat ataupun pengguna

- Perlu adanya kesadaran dan sikap tanggung jawab individu saat menggunakan fasilitas ataupun elemen ruang terbuka publik yang ada di Lapangan Sparta Tikala, dengan tidak merusak fasilitas dan elemen yang ada sehingga tetap terjaga dengan baik dan terawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzaki Muhamad Ridha, 2013 "*Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik Di Lapangan Pancasila Simpang Lima, Semarang*," Vol.1 No.2. Universitas Diponegoro, Semarang
- Alisuf, Sabri. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta
- Budiharjo, Eko, 1997, *Tata Ruang Perkotaan*, Bandung : Alumni
- Carr, Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin and Andrew M.Store. 1992. "*PublicSpace .Australia*" : Press Syndicate of University of Cambridge.
- Calado, Nilton. 2013. "*Identifikasi Penggunaan Ruang Terbuka Publik Lapangan Gasibu dilihat dari aspek aktivitas dan Fasilitas*". Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Komputer. Universitas Komputer Indonesia

Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002).Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka, Jakarta. Gramedia

Londah,Rico. 2014. "*Analisa Kriteria Ruang Terbuka Publik Sebagai Sarana Rekreasi Di Kota Manado (studi kasus TKB dan Lapangan Sparta Tikala)*." Ukita Vol.XII No.1 Februari-Juli 2014.

Sarwono, S. W, 1992. "*Psikologi Lingkungan*". Jakarta:PT.Gramedia

Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Singarimbun, Masri. 1994. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Gramedia

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi. Yogyakarta

Saleh Moh. P. Riski. 2013. "*Identifikasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Di Kota Manado (studi kasus Lapangan Sparta Tikala)*". Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota. Universitas Sam Ratulangi.